

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI UMKM OPAK KOTA BINJAI

¹Siti Kurnia Tri Rahmadhani, ²Raja Sakti Putra Harahap

^{1,2}Institut Syekh Abdul Halim Hasan, Binjai, Indonesia

¹sitikurniatrirahmdhni@gmail.com, ²rajasaktiputraharahap@ishlahiyah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income levels and the number of workers on increasing opaque production in Payaroba, Binjai City. This study uses 3 (three) variables, namely, increasing income and number of workers as independent variables and increasing Opak UMKM production as the dependent variable. The research design used is quantitative research using multiple linear regression analysis techniques with the help of IBM SPSS version 25.0. The results of data processing show that the dependent variable increasing Opak UMKM production is influenced by the independent variable, namely an increase in income and the number of workers by 78.4%. The remaining 21.6% is influenced by factors other than increased income and the number of workers. The results of this study proved that the t test showed value $t_{hitung} X_1 = 5,919$, that $t_{hitung} (5,919) > t_{tabel} (1.70113)$. While the results of the t test show the value $t_{hitung} X_2 = 3,004$, bahwa $t_{hitung} (3,004) > t_{tabel} (1.70113)$. Thus the increase in income and the number of workers significantly influence the increase in the production of Opak UMKM in Payaroba, Binjai City. The results of the F test show that the value $F_{hitung} = 49,070$ with value P-Value $0,000 > 0,05$. It shows $49,070 > 4,18$ that is $F_{hitung} > F_{tabel}$ so that it can be interpreted that H_a is accepted and H_0 is rejected for all independent variables. Then the hypothesis for this study is $H_a =$ variable income level and number of workers simultaneously have a significant influence on the variable increase in Opak UMKM production

Keywords: *Income level, number of workers, and increase in Opak UMKM production*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Produksi Opak di Payaroba Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yakni, peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja sebagai variabel bebas dan peningkatan produksi UMKM Opak sebagai variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 25.0. Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa variabel terikat peningkatan produksi UMKM Opak dipengaruhi oleh variabel bebas yakni peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja sebesar 78,4%. Sisanya

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

21,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja. Hasil penelitian ini terbukti bahwa uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} X_1 = 5,919$, bahwa $t_{hitung}(5,919) > t_{tabel} (1.70113)$. Sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} X_2 = 3,004$, bahwa $t_{hitung}(3,004) > t_{tabel} (1.70113)$. Dengan demikian peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi UMKM Opak di Payaroba Kota Binjai. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 49,070$ dengan nilai P-Value $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan $49,070 > 4,18$ yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak untuk semua variabel independen. Maka hipotesis untuk penelitian ini adalah $H_a =$ variabel tingkat pendapatan dan jumlah tenaga kerja secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan produksi UMKM Opak.

Kata Kunci: *Tingkat pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan peningkatan produksi UMKM Opak*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak di sektor informal. Hal ini mengindikasikan gejala informalisasi perekonomian. Tenaga kerja yang tidak berhasil diserap oleh sektor formal akan beralih ke sektor informal (Hartono & Hartomo, 2016).

UMKM opak Ame yang berada di Payaroba Kota Binjai adalah salah satu jenis usaha rumahan yang cukup berkembang. Dalam satu hari mereka memproduksi 1 ton lebih opak. Tingginya permintaan di lapangan pekerjaan akibat pertumbuhan penduduk yang mengalami peningkatan, sektor industri menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak. Kondisi ini merupakan peluang yang membuka kemungkinan segala bidang usaha dapat meningkatkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja, (Nayaka & Kartika, 2018).

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan mencerminkan kemajuan usaha tersebut. Suatu usaha dikatakan baik apabila pendapatan tersebut meningkat. Untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari, masyarakat mulai akrab dengan industri rumahan yang menjual ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan (Saksono, 2012).

Adapun jumlah pendapatan usaha opak Ame Payaroba sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Pendapatan Opak Ame Payaroba

Tahun	Jumlah Pendapatan
2019	Rp. 30.000.000
2020	Rp. 45.000.000
2021	Rp. 60.000.000
2022	Rp. 72.000.000

Sumber: Pimpinan Opak Ame Payaroba, 2022

Dapat kita lihat pada tabel di atas bahwasanya pendapatan dari UMKM Opak selalu meningkat setiap tahunnya. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat (Nayaka & Kartika, 2018). Salah satu faktor yang paling penting adalah tenaga kerja, karena teknologi yang sempurna bila tidak didukung oleh sumber daya alam yang berkualitas, maka perusahaan tidak akan mampu berjalan dengan baik (Prakoso, 2016).

Dilihat dari segi usaha pengembangan produk UMKM Opak dan dari segi penyerapan tenaga kerja itu sejalan dengan peningkatan pendapatannya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terjadi banyak kendala yang dihadapi seperti kekurangan modal, keterbatasan SDM dan bahan baku yang semakin terbatas, serta masih terjadi ketimpangan pendapatan antar industri opak di Payaroba Kota Binjai. Mengingat Kecamatan Binjai Selatan salah satu Kecamatan yang berada di wilayah pengembangan sektor industri pengolahan Kota Binjai, serta menjadi suatu fenomena yang harus diperhatikan lebih lanjut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan jumlah tenaga kerja terhadap peningkatan produk UMKM Opak di Payaroba Kota Binjai.

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

2. TELAAH TEORITIS

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhyina Muin (Muin, 2017) dengan judul “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.” Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,827 berarti variasi faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk memberikan kontribusi sebesar 82,7 % terhadap produksi merica, sedangkan sisanya 17,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. Kenaikan produksi berdasarkan input luas lahan, tenaga kerja, bibit dan pupuk berada pada tahap Increasing to Scale, dimana membutuhkan input untuk mendapatkan hasil maksimal. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Livia Tinneke Olly Kolanus (Kolanus et al., 2020) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil (UMK) di Kota Manado.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Manado. Dapat disimpulkan bahwa modal usaha, lokasi usaha, pelatihan dan promosi produk mampu meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil.

Adapun terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis. Terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu pada variabel dan jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian Muhyina Muin (Muin, 2017) perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada variabel yang di uji. Pada penelitian Siti Arifah (2019) variabel terdiri dari faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan hasil produksi. Sementara penelitian penulis variabelnya pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan peningkatan produksi. Kemudian pada penelitian kedua Livia Tinneke Olly Kolanus (Kolanus et al., 2020) perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini variabelnya modal, lokasi, promosi, dan pendapatan. Sementara penelitian penulis variabelnya pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan peningkatan produksi. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menguji menggunakan metode kuantitatif.

Tujuan dilakuan penelitian ini adalah karena terdapat perbedaan pada beberapa penelitian sebelumnya. Peneliti mencoba untuk mencari tahu mengenai variabel yang berbeda dengan dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian Muhyina

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

Muin dan Livia Tinneke Olly Kolanus. Terdapat perbedaan tersebut menjadi dasar dan alasan peneliti untuk melanjutkan penelitian tersebut.

UMKM opak Ame yang berada di Payaroba Kota Binjai adalah salah satu jenis usaha rumahan yang cukup berkembang. Dalam satu hari mereka memproduksi 1 ton lebih opak. Tingginya permintaan di lapangan pekerjaan akibat pertumbuhan penduduk yang mengalami peningkatan, sektor industri menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak. Kondisi ini merupakan peluang yang membuka kemungkinan segala bidang usaha dapat meningkatkan pendapatan dan menyerap tenaga kerja, (Nayaka & Kartika, 2018).

3. METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syahrudin & Salim, 2012: 39). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis (Efferin, 2012: 47). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu penyebaran angket juga wawancara (Harahap, 2020b).

2) Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Putra Harahap & Dewi, 2021).

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

Objek psikologis dapat merupakan objek yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan memiliki sifat konkrit (Sedarmayanti, 2011, p. 121). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di UMKM Ame Payaroba Kota Binjai yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi juga dimiliki oleh sampel. Dalam penelitian kali ini sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 30 orang.

3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik menggunakan kuisisioner. Metode kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, kuisisioner dikembalikan kepada peneliti.

4) Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (peningkatan produksi UMKM Opak) berdasarkan variabel bebas (faktor tingkat pendapatan dan faktor jumlah tenaga kerja).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan *analisis regresi linier* berganda, dengan menggunakan program SPSS versi 25.0. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Ghozali, 2013: 129).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap item pernyataan yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Ukuran valid tidaknya suatu item pernyataan dapat dilihat dari output SPSS versi 25.0 berupa nilai item total statistik masing-masing pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang disusun dalam bentuk kuisisioner. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen penelitian, berdasarkan pada tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur (Suliyanto, 2011: 69).

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish dalam bukunya “*Statistical Analysis by Means of Complete Regression System*”. Frish menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Menurut Frish apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga.

b. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas data ditunjukkan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi kedua variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak (Harahap, 2020a). Dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov test* yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikan lebih besar dari 0,05. Uji *normalitas* data dapat dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah kesalahan pengganggu/*residual* dari suatu model *regresi* tidak memiliki *varians* konstan dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* suatu pengamatan dari pengamatan lain berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*(Kuncoro, 2011: 240).

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1.

b. Uji t Statistik (Uji Signifikansi Parsial)

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

Uji t merupakan uji signifikan parsial atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

a. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F atau uji signifikan simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y) berdasarkan satu variabel bebas (*Independent Variable*) (X) dalam suatu persamaan linier berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Peningkatan produksi UMKM Opak (%)

X₁ = Tingkat pendapatan (%)

X₂ = Jumlah tenaga kerja (%)

a = konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

e = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yakni, peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja sebagai variabel bebas dan peningkatan produksi UMKM Opak sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data yang bersifat *kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran angket (kuesioner), dengan jumlah sampel sebanyak 30 karyawan. Pada penelitian ini, yang ingin dilihat apakah terdapat pengaruh peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja terhadap peningkatan produksi UMKM Opak di Payaroba Binjai.

Berdasarkan hasil pengujian uji validitas menunjukkan bahwa 15 item pernyataan variabel peningkatan pendapatan, jumlah tenaga kerja dan peningkatan produksi UMKM Opak sudah valid karena $r_{hitung} > 0,361$.

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reability Statistics*. Didapat nilai *Cronbach's Alpha* variabel peningkatan pendapatan (X_1) sebesar 0,815. Karena nilai $0,815 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel peningkatan pendapatan (X_1) dalam penelitian tersebut sangat reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel jumlah tenaga kerja (X_2) sebesar 0,693. Karena nilai $0,693 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel jumlah tenaga kerja (X_2) dalam penelitian tersebut reliabel. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* variabel peningkatan produksi UMKM Opak (Y) sebesar 0,778. Karena nilai $0,778 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel peningkatan produksi UMKM Opak (Y) dalam penelitian tersebut sangat reliabel.

Kemudian hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan untuk peningkatan produksi UMKM Opak diperoleh nilai Z yaitu 0,095 dan *Asymp.Sig* sebesar 0,200. Karena nilai Z dan *Asymp.Sig* $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data rata-rata pada peningkatan produksi UMKM Opak berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan bahwa distribusi data pada peningkatan produksi UMKM Opak berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Nornalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03852752
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.091
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

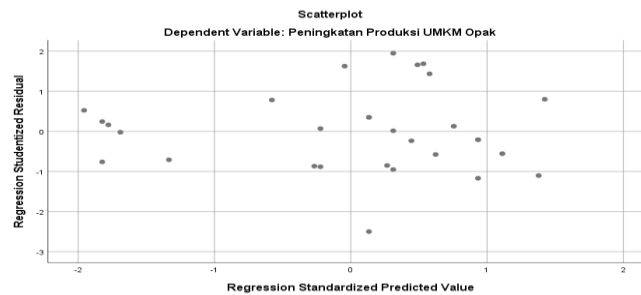
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS Versi 25.0, 2022

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

Gambar 1. Uji Heteroskedasitas



Sumber: IBM SPSS Versi 25.0, 2022

Berdasarkan hasil uji R^2 menunjukkan bahwa variabel terikat peningkatan produksi UMKM Opak dipengaruhi oleh variabel bebas yakni peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja sebesar 78,4%. Sisanya 21,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja.

Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} X_1 = 5,919$, bahwa $t_{hitung} (5,919) > t_{tabel} (1,70113)$. Sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} X_2 = 3,004$, bahwa $t_{hitung} (3,004) > t_{tabel} (1,70113)$. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa H_a diterima, yaitu peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi UMKM Opak. Sedangkan variabel peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja memiliki $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak, atau peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan produksi UMKM Opak. Dengan demikian peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi UMKM Opak di Payaroba Kota Binjai.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 49,070$ dengan nilai $P\text{-Value } 0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan $49,070 > 4,18$ yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak untuk semua variabel independen. Maka hipotesis untuk penelitian ini adalah $H_a =$ variabel tingkat pendapatan dan jumlah tenaga kerja secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan produksi UMKM Opak.

Hasil dari persamaan regresi linear berganda yang diperoleh bahwasanya jika nilai konstanta sebesar 0,097, artinya jika tingkat pendapatan dan jumlah tenaga kerja di abaikan maka peningkatan produksi UMKM Opak akan tetap sebesar 0,097. Koefisien regresi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,616, artinya jika nilai

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

variabel tingkat pendapatan meningkat sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan produksi UMKM Opak sebesar 0,616. Koefisien regresi variabel jumlah tenaga kerja sebesar 0,353, artinya jika nilai variabel jumlah tenaga kerja sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan peningkatan produksi UMKM Opak sebesar 0,353.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel peningkatan pendapatan terhadap peningkatan produksi UMKM Opak. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} X_1 = 5,919$, bahwa $t_{hitung}(5,919) > t_{tabel} (1.70113)$. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa H_a diterima, yaitu peningkatan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi UMKM Opak. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 49,070$ dengan nilai P-Value $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan $49,070 > 4,18$ yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak untuk semua variabel independen. Maka hipotesis untuk penelitian ini adalah $H_a =$ variabel tingkat pendapatan dan jumlah tenaga kerja secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan produksi UMKM Opak.
2. Terdapat pengaruh variabel jumlah tenaga kerja terhadap peningkatan produksi UMKM Opak. Hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} X_2 = 3,004$, bahwa $t_{hitung}(3,004) > t_{tabel} (1.70113)$. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa H_a diterima, yaitu jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan produksi UMKM Opak. Terdapat pengaruh variabel peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja terhadap peningkatan produksi UMKM Opak berdasarkan hasil uji F. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 49,070$ dengan nilai P-Value $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan $49,070 > 4,18$ yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak untuk semua variabel independen. Maka hipotesis untuk penelitian ini adalah $H_a =$ variabel tingkat pendapatan dan jumlah

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

tenaga kerja secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan produksi UMKM Opak.

3. Terdapat pengaruh variabel peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja terhadap peningkatan produksi UMKM Opak berdasarkan hasil uji R^2 . Variabel terikat peningkatan produksi UMKM Opak dipengaruhi oleh variabel bebas yakni peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja sebesar 78,4%. Sisanya 21,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain peningkatan pendapatan dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa agar dapat sekiranya menjadikan penelitian menjadi referensi Bagi mahasiswa agar dapat sekiranya menjadikan penelitian menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadikan penelitian sebagai tambahan keilmuan/ wawasan pengetahuan mengenai variabel peningkatan pendapatan, jumlah tenaga kerja, dan peningkatan produksi UMKM Opak.
2. Bagi STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai agar menjadikan skripsi ini menjadi studi kepustakaan di perpustakaan kampus.
3. Bagi UMKM Opak di Payaroba Kota Binjai agar lebih membuat inovasi-inovasi baru untuk menarik masyarakat agar terus menjadi pelanggan setia dan order terus produk opak setiap harinya.
4. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat memperdalam kajian dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (2014). Departemen Agama RI. Karya Toha.
- Achmadi, & Narbuko. (2013). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Ade Raselawati, O., & Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, J. (2011). *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

- Aziz, A. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Graha Ilmu.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ekonomi*. Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Efferin, S. (2012). *Metode Penelitian Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif maqashid al-Syariah*. Kencana Prenamedia Group.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*, 15(2), 77–96. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58
- Harahap, R. S. P. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG*. 21–39.
- Harahap, R. S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syari'ah Cabang Binjai. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi ...*, 201–207. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/299>
- Harahap, R. S. P. (2020a). Analisis Pengaruh Tabungan IB Muamalat Sahabat Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia , Tbk Kantor Cabang Pembantu Binjai Periode 2016-2018. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 510–515.
- Harahap, R. S. P. (2020b). Pengaruh Fidelity Customer Terhadap Tabungan Deposito Fullinvest IB Muamalat Priode 2015-2018 (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Binjai). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains ...*, 504–509. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/487%0Ahttps://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/download/487/483>
- Harahap, R. S. P. (2020c). PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MEMBELI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN (Studi Kasus Lingkungan VI Kelurahan Nangka Binjai Utara). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 354. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8447>

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Hasan, A. H. (2006). *Tafsir Al-Ahkam*. Kencana Prenada Media Group.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Hery, & Lekok, W. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima*. Raja Grafindo Persada.
- Kolanus, L. T. O., Rumat, V. A., & Engka, D. S. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UmK) Di Kota Manado. *Journal Pembangunan ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(04), 39–53.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Erlangga.
- Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5(2), 203–214. Diambil dari <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5374/3114>
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>
- Prakoso, M. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Jinerja Karyawan Percetakan Art Studio Jakarta Pusat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra Harahap, R. S., & Dewi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Di Kota Binjai. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 7(2), 142–151. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v7i2.3371>
- Rosyidi. (2011). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, S. (2014). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Rajawali Pers.
- Saksono, H. (2012). *Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah*.

DOI: <https://doi.org/10.30596/almultazim.v4i1.19442>

Jurnal Bina Praja, 04(02), 93–104. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.93-104>

- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Rafika Aditama.
- Sedarmayanti. (2011). *Metodologi*. Mandar Maju.
- Simanjuntak, P. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bina Aksara.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima*. Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2022). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Andi Offset.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cita Pustaka Media.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. LP3ES.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Jilid I. Edisi Kesebelas*. Erlangga.
- Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM. Bab IV pasal 6.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.